

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.¹ Menurut Williams sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.²

Penelitian ini adalah upaya untuk mengetahui dan menelaah tentang “Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Matholi’ul Huda Bugel Tahun Pelajaran 2020/2021.” Dalam penelitian kualitatif manusia adalah sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Ada beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif :

1. Sumber data dalam penelitian ini mempunyai latar alami (*natural setting*), yaitu fenomena dimana proses supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Matholi’ul Huda Bugel Tahun Pelajaran 2020/2021.

¹Lexy J. Moleong,2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 3

²Lexy J. Moleong,2010. *Metodologi.....*, hlm. 12

2. Peneliti lebih menfokuskan proses dan makna dan hasil. Sehingga pada hakikatnya peneliti berusaha memahami supervisi kepala madrasah yang telah berjalan dan digunakan selama proses meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bugel Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi dan keadaan dimana peneliti dapat menangkap gejala maupun fenomena sebagai data dalam mendukung penelitian, maka peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bugel. Pemilihan tempat penelitian diharapkan relevan dengan kebutuhan data yang di peroleh untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu bulan Desember 2019 sampai bulan Januari 2020.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian sangat beragam macamnya, disesuaikan dengan cara pandang, dan dasar untuk memberikan klasifikasi akan jenis penelitian tersebut. Penelitian dapat dikelompokkan menurut: Tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, dan analisis dan jenis data.³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yaitu data yang berbentuk skema dan gambar, seperti literatur-literatur serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian penulis. Keunggulan metode

³Surahman, 2016, *Metodologi Penelitian*, Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hal 7

ini ialah *pertama*, datanya sangat mendasar karena berdasarkan fakta, peristiwa dan realita. *Kedua*, pembahasannya mendalam dan terpusat, karena datanya digali secara mendalam. *Ketiga*, terbuka pada lebih dari satu pandangan dalam hal ini pandangan dan informasi dari partisipan. *Keempat*, Realistis.⁴ Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, artifacts dan bukan berupa angka hitung-hitungan.⁵ Data tersebut diperoleh dari kepala madrasah dan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bugel.

2. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan data sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian lapangan. Penulis secara langsung mengadakan pengamatan (*observasi*) sekaligus mengumpulkan sejumlah data dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bugel.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari data kepustakaan. Penulis berusaha memperoleh data dengan menggunakan sumber dari beberapa literatur, majalah dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penyusunan tesis.

⁴J.R. Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik dan keunggulannya*, Jakarta : PT. Gramedia, hal 69

⁵J.R. Raco, 2010, *Metode* hal 108

Data penelitian ini meliputi hal atau bahan-bahan yang direkam atau diamati secara objektif oleh peneliti, seperti transkripsi hasil wawancara atau berupa tuturan dan catatan lapangan hasil observasi atau hasil perekaman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui informasi secara lebih detail dan mendalam berdasarkan pada fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi Partisipasi (*Participant Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dan dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dan setiap perilaku yang nampak.⁶

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang

⁶Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif/ Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 227.

akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendesign cara merekam wawancara tersebut. Wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan di tempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjamin, karena nantinya akan diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk dianalisis.⁷

Untuk memperoleh data melalui pengamatan terlibat atau observasi partisipasi, peneliti masuk dalam lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bugel, seperti berbaur dengan kepala madrasah, guru-guru, karyawan, dan peserta didik. Di samping itu, yang perlu ditekankan dalam observasi ini adalah lebih memfokuskan pada Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bugel Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dan dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁸ Wawancara mendalam, mendetail atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman subjek informan penelitian dan topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu sesuai

⁷J.R. Raco, 2010, *Metode* hal : 112

⁸Sutrisno Hadi, 2000. *Metode Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, hal. 193

dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan.

Dengan wawancara, partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti. Cerita dari partisipan adalah jalan masuk untuk mengerti. Peneliti akan memperoleh pengertian kalau diinformasikan oleh orang lain. Cerita berarti proses pembuatan arti. Melalui cerita, partisipan mendapatkan pengertian tentang hidup orang lain dan menempatkan pengertian itu pada dirinya, sehingga peneliti akan memberikan arti baru pada pengalaman tersebut yang diungkapkan dengan bahasa yang dimengerti oleh pembaca. Banyak hal abstrak dan kurang jelas hanya dapat dimengerti melalui orang yang mengalaminya, dan arti tersebut hanya dapat ditangkap oleh peneliti lewat wawancara.⁹

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang juga sangat penting adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi mempunyai peranan penting sebagai pendukung dan penambah data atau sebagai bukti konkrit bagi sumber lain. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁰

Teknik dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui

⁹J.R. Raco, 2010, *Metode* hal : 117

¹⁰Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta, hal 274

dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.

E. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan dan setelah penulis memperoleh data akan tetapi data yang diperoleh belum lengkap, mendalam, dan aktual maka penulis kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan. Melalui perpanjangan pengamatan diharapkan sumber data lebih terbuka, sehingga sumber data akan memberikan informasi tanpa ada yang dirahasiakan. Hal ini peneliti lakukan sebagai bentuk pengecekan kembali data yang telah diperoleh sebelumnya pada sumber data bahwa informasi yang diperoleh benar dan tidak berubah.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Trianggulasi

Trianggulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data, menggunakan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹¹ Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata menjadi menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan diputuskan oleh peneliti untuk dianalisis secara sistematis. Proses analisis data disini peneliti membagi menjadi tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa, sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.¹²

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data atau menyajikan data. Dengan menampilkan data atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

¹¹Sugiyono, *Metode...*, hlm. 245

¹²Nasution, 2003, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, hlm. 129

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹³

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.¹⁴



¹³Sugiyono, Metode..., hlm. 249.

¹⁴Jamal Ma'mur Asmani, 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Ikan*, Yogyakarta: Diva Press, hlm. 129-130